



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi tentunya memiliki keterkaitan yang sangat erat dalam kehidupan manusia, manusia memulai aktifitas dan melakukan pekerjaan semua berawal dengan berkomunikasi, komunikasi tidak hanya memberikan peran kita sebagai manusia menjadi dipahami, tetapi komunikasi mampu memberikan dampak yang besar dalam pemanfaatannya. Komunikasi adalah sebuah cara yang dilakukan oleh orang-orang untuk mendapatkan sebuah informasi (Lamintang 2013:5). Informasi yang disampaikan harus melalui sebuah media yang tepat, agar informasi tersebut dapat diterima dengan baik oleh khalayak. Salah satu konteks komunikasi yang digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi yaitu komunikasi massa.

Menurut Cangara (2016:41) komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dan film. Pada kehidupan sehari-hari masyarakat lebih memilih media komunikasi massa yang dapat menampilkan gambar dan suara. Oleh karena itu, televisi menjadi media massa yang mendominasi daripada media yang lainnya.

Televisi merupakan media elektronik yang menghasilkan gambar bergerak dan suara yang dikirim melalui gelombang udara. Menurut Cangara (2016:156) berpendapat bahwa di Indonesia, televisi pertama kali masuk pada tahun 1962 yang memiliki nama TVRI dengan jangkauan hanya dua kota yakni Jakarta dan Bogor dengan durasi penyiaran 2 jam setiap harinya. Televisi dan Film Departemen Perluasan jangkauan TVRI terus ditingkatkan guna menggali, mengangkat serta mengembangkan potensi dari suatu daerah. Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mendirikan stasiun penyiaran TVRI daerah di beberapa wilayah di Indonesia, salah satunya yaitu Televisi Republik Indonesia (TVRI) Stasiun Sulawesi Tenggara.

Hadirnya stasiun televisi lokal saat ini harus diakui sangat berpengaruh terkait keinginan masyarakat untuk mendapatkan informasi dan program dari daerahnya sendiri secara optimal, karena hanya televisi lokal yang mampu mengakomodasi hal tersebut. Namun untuk dapat bertahan hidup, televisi lokal harus bekerja keras untuk menghasilkan tayangan atau program yang diminati pengiklan lokal maupun nasional. Setiap stasiun televisi umumnya menayangkan berbagai program hiburan, seperti film, musik, kuis, *talk show*, dan sebagainya. Namun siaran berita merupakan program yang mengidentifikasi suatu stasiun televisi kepada pemirsanya. Program berita menjadi identitas khusus atau identitas lokal maupun nasional.

Produksi sebuah program berita tentunya televisi akan melewati beberapa tahap proses produksi hingga dikemas sedemikian rupa menjadi sebuah program yang menarik dan banyak ditonton. Prosedur ataupun proses produksi televisi menurut Millerson (1991) dalam Fachruddin (2017:10) dibagi menjadi tiga tahap yaitu praproduksi (*preproduction*) yang dimulai dengan konsep program, tujuan, budgeting dan sasaran yang ingin dicapai. Selanjutnya ialah produksi (*production*) yang dimulai dengan latihan dan rekaman. Terakhir ialah pasca produksi (*post-production*) yang dimulai dengan editing suara, editing gambar, membuat susunan

daftar gambar dan evaluasi. Televisi Republik Indonesia (TVRI) Stasiun Sulawesi Tenggara memiliki banyak program yang tersedia dan ditayangkan setiap harinya.

Program acara memiliki keunikan dan tema tertentu yang membuat para penonton ingin menonton channel TVRI Sulawesi Tenggara tersebut. TVRI Sulawesi Tenggara mempunyai program-program acara yang memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan citra bangsa Indonesia. Dimulai dari program acara *reality show*, *talkshow*, berita, dan olahraga, namun TVRI menitik beratkan terhadap program acara beritanya. Salah satu program acara unggulan TVRI Sulawesi Tenggara yakni program acara berita Sulawesi Tenggara Hari Ini yaitu program acara berita yang menyiarkan segala informasi tentang peristiwa-peristiwa di sekitar wilayah Sulawesi Tenggara.

Salah satu program berita unggulan yang tayang di TVRI Sulawesi Tenggara adalah program berita Sulawesi Tenggara Hari Ini yang tayang setiap hari di TVRI Sulawesi Tenggara. Setiap program acara berita seperti program acara Sulawesi Tenggara Hari Ini tentunya membutuhkan seorang reporter. Menurut Harahap (2018:12) reporter adalah awak redaksi yang bertugas mencari, mengumpulkan, dan melaporkan berita. Reporter TVRI Sulawesi Tenggara Hari Ini memiliki tugas, yakni meliput berita dilapangan, menggali sebuah informasi dibalik peristiwa dan dari informasi yang telah diperoleh oleh reporter, kemudian diolah menjadi sebuah berita yang layak untuk disampaikan kepada masyarakat. Hal tersebut membuat reporter TVRI Sulawesi Tenggara bertugas penting dalam proses produksi sebuah berita.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Rumusan Masalah

Berbekalkan latar belakang dan kerangka pikir, masalah yang diteliti dapat dirumuskan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi program berita Sulawesi Tenggara Hari Ini?
2. Bagaimana tugas reporter dalam produksi berita program Sulawesi Tenggara Hari Ini di TVRI Sulawesi Tenggara?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi dan solusi yang dilakukan reporter dalam produksi berita program Sulawesi Tenggara Hari Ini di TVRI Sulawesi Tenggara?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan deskripsi program berita Sulawesi Tenggara Hari Ini.
2. Menjelaskan tugas reporter dalam produksi berita program Sulawesi Tenggara Hari Ini di TVRI Sulawesi Tenggara.
3. Menjelaskan hambatan yang dihadapi dan solusi yang dilakukan oleh reporter dalam produksi berita program Sulawesi Tenggara Hari Ini di TVRI Sulawesi Tenggara.